

**PEMBELAJARAN ASWAJA PADA KELAS *INTENSIVE*  
DI SMA MA'ARIF KROYA KECAMATAN KROYA  
KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:  
TRIYAS YANUARTI  
NIM. 1423301346**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITASI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Pembelajaran.....	12
2. Komponen – komponen Pembelajaran .....	14
3. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran .	22
4. Tujuan Pembelajaran .....	25
B. <i>Aswaja</i> .....	26
1. Pengertian <i>Aswaja</i> .....	26
2. Sejarah Ajaran <i>Aswaja</i> .....	27
3. Fungsi Pembelajaran <i>Aswaja</i> .....	32
4. Tujuan Kurikulum dalam Pembelajaran <i>Aswaja</i> .....	33
5. Materi Pembelajaran <i>Aswaja</i> .....	33
C. Kelas <i>Intensive</i> .....	34
1. Pengertian Kelas <i>Intensive</i> .....	34
2. Tujuan Kelas <i>Intensive</i> .....	36
3. Persyaratan Siswa Kelas <i>Intensive</i> .....	36
4. Keunggulan Kelas <i>Intensive</i> .....	37
D. Pembelajaran <i>Aswaja</i> pada Kelas <i>Intensive</i> .....	38
1. Metode Pembelajaran <i>Aswaja</i> .....	38
2. Strategi Pembelajaran <i>Aswaja</i> .....	42
3. Evaluasi Pembelajaran <i>Aswaja</i> .....	43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	47
B. Lokasi Penelitian .....	47
C. Sumber Data .....	48
D. Metode Pengumpulan Data.....	49
E. Metode Analisis Data.....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum SMA Ma'arif Kroya .....	55
1. Sejarah Singkat berdirinya SMA Ma'arif Kroya .....	55
2. Tujuan SMA Ma'arif Kroya Ma'arif Kroya .....	56
3. Visi dan Misi SMA Ma'arif Kroya .....	56
4. Letak Geografis SMA Ma'arif Kroya .....	57
5. Struktur Organisasi SMA Ma'arif Kroya.....	58
6. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMA Ma'arif Kroya.....	60
7. Sarana dan prasarana SMA Ma'arif Kroya.....	62
8. Kegiatan Ektrakurikuler SMA Ma'arif Kroya .....	63
9. Kegiatan Pembiasaan SMA Ma'arif Kroya .....	64
B. Pembelajaran <i>Aswaja</i> pada Kelas <i>Intensive</i> SMA Ma'arif Kroya.....	64
1. Perencanaan Pembelajaran <i>Aswaja</i> pada Kelas <i>Intensive</i> SMA Ma'arif Kroya .....	64

2. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Aswaja</i> pada Kelas <i>Intensive</i> SMA Ma'arif Kroya .....	68
3. Evaluasi Pembelajaran <i>Aswaja</i> pada Kelas <i>Intensive</i> SMA Ma'arif Kroya .....	81
4. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran <i>Aswaja</i> pada Kelas <i>Intensive</i> SMA Ma'arif Kroya .....	83
C. Analisis Data .....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama islam adalah satu-satunya agama yang diturunkan kepada semua Rasul. Nabi Muhammad SAW adalah rasul terbesar dan terakhir dari semua rasul. Wahyu (ajaran Allah : agama islam ) yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT, disampaikan kepada umatnya dengan dua macam perwujudan yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Al-Qur'an adalah wahyu yang disampaikan kepada umat dengan susunan kalimat persis sebagaimana ditetapkan oleh Allah SWT. Sedangkan Al-Hadits adalah wahyu yang disampaikan kepada umat dengan wujud ucapan, perbuatan atau sikap yang diatur sendiri oleh Rasulullah, hanya isinya dari Allah SWT. Al-Qur'an dan Al-Hadits itulah yang menjadi sumber dan landasan semua hukum islam.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan sarana bagi seseorang untuk belajar dan mencari ilmu sebagai suatu kebutuhan seseorang agar memiliki wawasan yang luas dan bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tempat yang memiliki sejumlah populasi manusia pasti membutuhkan pendidikan. Perkembangan zaman sekarang ini, menuntut peningkatan kualitas individu. Sehingga dimana pun dia berada dapat digunakan setiap saat. Hal ini tentunya

---

<sup>1</sup> Muchith Muzadi, *NU dan Fiqh Kontekstual*, (Yogyakarta : LKPSM NU DIY, 1994), hlm. 13 – 14.

tidak lepas dari peran pendidikan dalam pembentukan tingkah laku individu. Individu yang berkualitas yaitu dimana pengetahuan yang dimiliki individu tersebut bukan hanya dalam ilmu pengetahuan tetapi juga ilmu agama serta memiliki tingkah laku yang baik atau akhlaqul karimah.

Dengan pendidikan dapat menjadikan wawasan luas serta intelektual yang tinggi, dapat menjadikannya berkepribadian yang baik serta motor pegerak kemajuan masyarakat. Menurut Ahmad D Marimba, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>2</sup>

Menurut H Rachmat Djatnika, adanya pendidikan bagi umat islam termasuk masalah *dharury*, yang dalam ilmu syariah dikategorikan sebagai pemeliharaan kelestarian agama dan memelihara kehormatan. Karena tanpa pendidikan, menurutnya individu dan masyarakat akan menjadi rusak dan mundur. Sebagaimana pendidikan pada umumnya, pendidikan islam hanya mungkin ditegakkan bila terdapat unsur-unsur yang berupa peserta didik, pendidik, dasar dan tujuan, dan operasionalisasi kegiatan itu sendiri yang antara lain mencakup kurikulum, metode, sarana, alat dan sebagainya.<sup>3</sup>

Dibawah koordinasi Lembaga Pendidikan Ma'arif yang merupakan salah satu aparat departemen NU yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita NU, materi *Aswaja* berhasil menjalar pada setiap satuan pendidikan berbasis

---

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2001), hlm. 3.

<sup>3</sup> Imam, Bawani, *Tradisionalisme dalam pendidikan Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1998), hlm. 60 – 62.

NU sebagai proses internalisasi nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jamā'ah* An-Nahdliyah dalam karakter setiap pribadi generasinya. Sampai sekarang materi tersebut terhimpun dalam satu mata pelajaran pendidikan *Aswaja*. Pendidikan *Aswaja* diberikan dengan mengikuti tuntutan bahwa visi *Aswaja* adalah untuk mewujudkan manusia yang berpengetahuan, rajin ibadah, cerdas, produktif, etis, jujur dan adil (*Tawasuth dan I'tidal*), berdisiplin, berkesinambungan (*Tawazun*), toleransi (*Tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya *Ahlussunnah Wal Jamā'ah*.<sup>4</sup>

Di zaman sekarang ini banyak sekali bermunculan aliran-aliran radikalisme yang sering membid'ah-bid'ahkan terhadap amaliah Nahdlatul Ulama. Dalam hal ini perlu di bentuk adanya generasi islam yang mampu membaca dan menghafal dalil-dalil secara detail, mampu membaca kitab kuning serta paham akan ajaran *Ahlussunnah Wal Jamā'ah* untuk menjadi petarung menghadapi aliran-aliran radikal tersebut. Seperti halnya di SMA Ma'arif Kroya ( SMA Buana ) yang merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang menerapkan mata pelajaran *Aswaja* sebagai mata pelajaran wajib untuk kelas *intensive* dan reguler.

SMA Ma'arif Kroya yang awalnya bernama SMA Islam Buana Kroya merupakan sekolah menengah atas swasta yang terletak di Jl. Merak 28 Bajing Kulon, Kroya, Cilacap, Jawa Tengah. SMA Ma'arif Kroya mempunyai dua program kelas yaitu kelas khusus *intensive* dan kelas reguler. Kelas khusus *intensive* diwajibkan tinggal di dalam pesantren dengan bimbingan pengasuh

---

<sup>4</sup> Asep Saifudin, *Membumikan ASWAJA*. (Jakarta :Khalista, 2012), hlm : 7.

pondok pesantren K. H. Su'ada Adzkiya. Kelas khusus *intensive* yaitu kelas yang siswanya mampu membaca dan menghafal dalil-dalil baik Al-Qur'an maupun Hadits secara detail, mampu membaca kitab kuning serta paham akan ajaran *Ahlussunnah Wal Jamā'ah*. Pada kelas *intensive* di akhir masa belajar siswa terdapat pemantapan materi Ke-ASWAJA-an melalui program pelatihan PKPNU yang wajib dilaksanakan oleh siswa kelas XII pada saat sebelum kelulusan setelah Ujian Nasional. Kelas reguler yaitu kelas yang siswanya tidak wajib tinggal di pondok pesantren dan masuk pada jurusan IPS.

Dari wawancara penulis yang dilakukan pada tanggal 12 September 2017 dengan Bapak Maskun Karim selaku guru mata pelajaran *Aswaja* di SMA Ma'arif Kroya diperoleh informasi bahwa siswa Kelas khusus *Intensive* memiliki tingkat intelektual yang lebih terhadap teks-teks Arab, mampu membaca kitab kuning, siswa lebih agresif di dalam pembelajaran dan sering melakukan diskusi dalam kelas. Di samping itu prestasi yang diraih oleh siswa di antaranya pernah menjuarai Lomba Debat *Aswaja* Juara 1 Tingkat Kabupaten.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang Pembelajaran *Aswaja* pada Kelas *Intensive*, sehingga penulis mengangkat judul “ Pembelajaran *Aswaja* pada Kelas *Intensive* di SMA Ma'arif Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”.

## B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka kiranya penulis perlu memberikan definisi operasional (pengertian yang dapat diukur) yang terkait dengan judul skripsi tersebut, yaitu:

### 1. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang mengandung pengertian sebagai proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>5</sup> Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan atau sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya.<sup>6</sup> Pembelajaran merupakan aktivitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan.<sup>7</sup> Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi

---

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 3.

<sup>6</sup> Hariyanto dan Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 14.

<sup>7</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 19.

peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>8</sup>

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Proses pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi karena pembelajaran menekankan siswa untuk aktif dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan.

## 2. *Aswaja*

*Aswaja* adalah mata pelajaran yang membahas mengenai ajaran dan amaliah *Ahlussunnah Wal Jamā'ah*. *Aswaja* merupakan mata pelajaran muatan lokal yang wajib untuk kelas intensive dan regular.

## 3. Kelas *Intensive*

Kelas *intensive* yaitu kelas yang siswanya berdomisili di Kabupaten Cilacap dan berjumlah 25 siswa untuk kelas X, XI, XII. Penerimaan siswa *Intensive* dilakukan melalui tes seleksi berupa tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis mencakup materi Matematika, IPA, Tes Potensi Akademik dan tes lisan meliputi Pengetahuan Agama Islam, Psikotes dan Bahasa Inggris. Selain itu wali murid siswa juga harus melakukan wawancara bersama guru SMA Ma'arif Kroya. Untuk siswa kelas *Intensive* wajib mendapatkan beasiswa SPP selama 3 Tahun dan

---

<sup>8</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran serta Manfaat Sumber Belajar*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 23

gratis makan selama 3 Tahun di pesantren. Bagi siswa *intensive* diwajibkan tinggal di dalam pesantren dengan bimbingan pengasuh pondok pesantren K. H. Su'ada Adzkiya. Kelas *intensive* juga merupakan siswa yang memiliki jurusan IPA di SMA Ma'arif Kroya.

#### 4. SMA Ma'arif Kroya

SMA Ma'arif Kroya yang awalnya bernama SMA Islam Buana Kroya merupakan sekolah menengah atas swasta yang terletak di Jl. Merak 28 Bajing Kulon, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. SMA Ma'arif Kroya mempunyai dua program kelas yaitu kelas khusus *intensive* dan kelas reguler. Kelas khusus *intensive* diwajibkan tinggal di dalam pesantren dengan bimbingan pengasuh pondok pesantren K. H. Su'ada Adzkiya. Kelas khusus *intensive* yaitu kelas yang siswanya mampu membaca dan menghafal dalil-dalil baik Al-Qur'an maupun Hadits secara detail, mampu membaca kitab kuning serta paham akan ajaran *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Pada kelas *intensive* di akhir masa belajar siswa terdapat pemantapan materi Ke-ASWAJA-an melalui program pelatihan PKPNU yang wajib dilaksanakan oleh siswa kelas XII pada saat sebelum kelulusan setelah Ujian Nasional. Kelas reguler yaitu kelas yang siswanya tidak wajib tinggal di pondok pesantren dan masuk pada jurusan IPS.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara pada saat observasi pendahuluan tanggal 12 September 2017.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan ini dapat ditarik rumusan masalah yaitu: “Bagaimana pembelajaran “*Aswaja*” pada kelas *intensive* SMA Ma’arif Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap ?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang jelas yang hendak dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran “*Aswaja*” pada kelas *intensive* SMA Ma’arif Kroya Cilacap.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan pembelajaran “*Aswaja*” pada kelas *intensive* SMA Ma’arif Kroya Cilacap.

##### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut :

- 1) Memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mempelajari pembelajaran *Aswaja*
- 2) Menambah wawasan bagi penulis tentang pembelajaran *Aswaja*

- 3) Memberikan gambaran tentang pembelajaran *Aswaja* bagi mahasiswa IAIN Purwokerto pada umumnya
- 4) Menambah khazanah kepustakaan IAIN Purwokerto.

## **E. Kajian Pustaka**

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang hampir sama dari seseorang dalam bentuk artikel, skripsi, atau dalam bentuk buku, maka penulis akan memaparkan kajian yang ada.

Kajian pustaka diperlukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian. Dengan demikian, penulis menggunakan beberapa referensi dan skripsi yang ada hubungannya dengan skripsi penulis.

Diantaranya:

1. Dalam Skripsi Saudara Shodiq yang berjudul “Studi Evaluasi Pembelajaran Ke-Nu-an di SMA Al – Ma’ruf Kudus”. Skripsi tersebut membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Ke-Nu-an dan bagaimana evaluasi yang digunakan. Persamaan penelitian skripsi Saudara Shodiq

dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Ke-Nu-an dan evaluasinya.

2. Skripsi Wahyudi Irfan Susilo yang berjudul “Analisis Bahan Ajar Pendidikan *Aswaja* dan Implementasi dalam Pengembangan Diri Siswa MA Ma’arif Al -Ishlah Bangkal Ponorogo”. Skripsi tersebut membahas tentang bahan ajar yang digunakan di MA Ma’arif Al -Ishlah Bangkal Ponorogo dan implementasi pengembangan diri siswa.
3. Dalam Skripsi Saudara Arif Agung Prasetyo yang berjudul “Pengelolaan Pembelajaran *Aswaja* di MTs As Syafi’iyah Pogalan”. Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran *Aswaja* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran *Aswaja* di MTs As Syafi’iyah Pogalan. Persamaan penelitian skripsi Saudara Shodiq dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

## **F. Sistematika Pembahasan**

BAB I: Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: Landasan Teori yang meliputi Pembelajaran, *Aswaja* dan Kelas *Intensive* yang meliputi Pengertian Pembelajaran, Fungsi dan tujuan pembelajaran, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran, Pengertian

*Aswaja*, Sejarah Berdirinya Nahdlatul Ulama, Fungsi dan Tujuan *Aswaja*, Materi *Aswaja*, Pengertian Kelas *Intensive*, Tujuan Kelas *Intensive*, Persyaratan Siswa Kelas *Intensive*, Pembelajaran *Aswaja* pada Kelas *Intensive* meliputi Metode Pembelajaran *Aswaja*, Strategi Pembelajaran *Aswaja* dan Evaluasi Pembelajaran *Aswaja*,

BAB III: Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: Berisi gambaran umum SMA Ma'arif Kroya, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, Profil Sekolah, Perencanaan Pembelajaran *Aswaja* pada kelas *Intensive*, Pelaksanaan Pembelajaran *Aswaja* pada Kelas *Intensive*, Evaluasi Pembelajaran *Aswaja* pada Kelas *Intensive*, dan Analisis Data.

BAB V: Penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang pembelajaran *ASWAJA* pada kelas *intensive* di SMA Ma'arif Kroya Cilacap.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran *Aswaja* pada kelas *Intensive* SMA Ma'arif Kroya, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut hingga diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran *Aswaja* pada kelas *Intensive* telah dilakukan oleh pendidik dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan materi, media, strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran *Aswaja* pada kelas *Intensive* telah dilakukan pendidik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pembelajaran *Aswaja* berlangsung secara interaktif dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jadi secara perencanaan dan pelaksanaan sudah seimbang, yakni direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode dan strategi yang dilakukan dalam pembelajaran *Aswaja* yaitu metode ceramah yang dipadukan dengan metode tanya jawab, metode resitasi, metode diskusi, metode kerja kelompok dan pemecahan masalah serta pembelajaran yang berpusat pada guru.

Evaluasi pembelajaran *Aswaja* pada kelas *Intensive* dilakukan melalui evaluasi formatif dengan melakukan tes hafalan ayat-ayat Al-Qur'an ataupun Hadits ketika berlangsungnya pembelajaran, selain itu guru juga melakukan

evaluasi sumatif pada kegiatan Ujian Semester dan Ujian Kenaikan Kelas. Dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran *Aswaja* pada kelas *Intensive* di SMA Ma'arif Kroya, yaitu letak geografis sekolah, lingkungan, pendidik, kecerdasan atau intelegensi, sarana dan prasarana.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang pembelajaran *Aswaja* pada kelas *Intensive* di SMA Ma'arif Kroya, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Kepala sekolah**

Kepala sekolah hendaknya lebih sering mengadakan pelatihan intern kepada para guru sehingga guru mampu memberikan inovasi-inovasi baru bagi proses pembelajaran yang akan dilakukannya. Selain itu, kepala sekolah hendaknya sesekali mengadakan peninjauan ke kelas-kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

### **2. Guru**

Hendaknya guru selalu memotivasi siswa agar semangat belajar serta aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana yang penuh kerja sama antar guru demi kelancaran proses pembelajaran sehingga tidak terjadi kesalahan ketika pergantian penggunaan LCD.

### **3. Siswa**

Diharapkan agar siswa lebih aktif lagi ketika pembelajaran sedang berlangsung agar suasana yang tercipta aktif. Selain itu minat mereka

dalam membaca juga harus lebih ditingkatkan lagi agar memperluas khazanah keilmuan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad,Muhyiddin. 1436. *Al Hujaj Al Qoath'iyah fii Shihat al Mu'taqadaat wa al Amaliyat al Nahdliyah*. Surabaya: Khalista
- Abdusshomad,Muhyiddin. 2010. *Fiqh Tradisional*. Surabaya: Khalista
- Abu al Fadhl bin Abdussyakur. 2009. *Al Kawakib Allamma'a*, Bandung: Maktabah Al Hidayah,
- Aqil Siradj,Said. 2008. *Ahlussunnah Wal Jama>'ah ; Sebuah Kritik Historis*. Jakarta: Pustaka Cendikia Muda
- Arifin,Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arifin,Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arsyad,Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Bahan Ajar kelas X dan XI pelajaran Aswaja Tahun Ajaran 2017/2018
- Bawani, Imam. 1998. *Tradisionalisme dalam pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Dharma Kesuma,dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hadi,Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamalik,Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik,Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah,B. Uno. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah. 2018. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yng Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hasbullah. 2001. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* .Jakarta: Salemba Humanika.
- Khaidar,Ali. 1995. *Nahdlatul Ulama dan Islam Indonesia; Pendekaan Fiqih dalam Politik*. Jakarta: Gramedia

- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moh Sahlan, 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Press Jember.
- Muhibbin Zuhri, Achmad. 2009. *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari tentang Ahl al-Sunnah Wa al-Jama'ah*. Surabaya: Khalista
- Muzadi, Muchith. 1994. *NU dan Fiqh Kontekstual*. Yogyakarta : LKPSM NU DIY.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia
- Panduan Kelas Intensive SMA Ma'arif Kroya 2018
- Pengurus Lembaga LP Ma'arif NU Pusat. 2014. *Standar Pendidikan Ma'arif NU*. Jakarta
- Prihatin Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip evaluasi pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sahlan, Moh. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Press Jember
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1994. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif D & R*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto : STAIN Press
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*. Purwokerto : STAIN Press
- Suyono, dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Thobroni Muh,dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media

Undang - Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman,Basyirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers

Wawancara dengan Kepala Sekolah Dewi Triastanti, S.Pd pada, Selasa 13 Februari 2018. Pukul. 11.00

Yulis,Rama. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Klam Mulia

Yunus, Namsa. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus